

VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data terkait dengan Peranan Kepemimpinan Kepala Pemerintahan Adat dalam Upaya Pelestarian Budaya Lampung Saibatin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa kepala pemerintahan adat Lamban Dalom Kebandaran Marga Balak Lampung Pesisir (Saibatin) sudah melakukan 5 (lima) peranannya sebagai seorang pemimpin, hal ini sesuai dengan pendapat Stodgil (dalam Sugiyono, 2006: 58) yaitu peranan *Integration*, peranan *Communication*, peranan *Roduct Emphasis*, peranan *Fronternizaion*, dan peranan *Evaluation*. Dengan demikian, kepala pemerintahan adat Lamban Dalom Kebandaran Marga Balak Lampung Pesisir (Saibatin) sudah melakukan lebih dari setengah peranannya yang harus dilakukan seorang pemimpin dalam Upaya Pelestarian Budaya Lampung Saibatin di Kelurahan Negeri Olok Gading Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung. Dari penelitian ini dapat dinilai bahwa kepala pemerinthan adat sudah baik dalam melakukan perannya sebagai seorang pemimpin, khususnya sebagai Kepala Pemerintahan Adat Lamban Dalom Kebandaran Marga Balak Lampung Pesisir (Saibatin).

2. Bahwa kepala pemerintahan adat Lamban Dalam Kebandaran Marga Balak Lampung Pesisir (Saibatin) sudah melakukan 3 (Tiga) fungsinya sebagai seorang pemimpin dari 5 (Lima) fungsi yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin. Hal ini sesuai dengan pendapat Rivai dan Mulyadi (2013: 34) yaitu fungsi konsultan, fungsi partisipasi, dan fungsi pengendalian. Dengan demikian, berarti kepala pemerintahan adat Lamban Dalam Kebandaran Marga Balak Lampung Pesisir (Saibatin) sudah melakukan lebih dari setengah fungsinya yang harus dilakukan seorang pemimpin dalam Upaya Pelestarian Budaya Lampung Saibatin di Kelurahan Negeri Olok Gading Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung. Dari penelitian ini dapat dinilai bahwa kepala pemerintahan adat sudah melakukan fungsinya dengan baik sebagai kepala adat di Lamban Dalam Kebandaran Marga Balak.
3. Gaya Kepemimpinan Menurut Rivai (2004:122), menjelaskan bahwa ada 3 (tiga) macam gaya kepemimpinan yang mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai, yaitu Gaya Kepemimpinan Otoriter, Gaya Kepemimpinan Demokratis, dan Gaya Kepemimpinan Bebas. Bahwa kepala pemerintahan adat Lamban Dalam Kebandaran Marga Balak Lampung Pesisir (Saibatin) secara umum, hal ini mencerminkan gaya kepemimpinan Demokratis, karena Kepala pemerintahan adat Lamban Dalam selalu komunikasi terlebih dahulu dengan masyarakatnya sebelum mengambil keputusan, beliau selalu melakukan dorongan kepada masyarakat untuk bekerja sama dalam pelestarian budaya Lampung Saibatin. Hal ini tercermin dari perilaku kepala adat yang selalu mengajak masyarakat

setempat untuk mengaspirasikan pendapat-pendapatnya dalam musyawarah tentang perencanaan pembangunan Lamban Dalam.

Dalam penetapan keputusan, kepala pemerintahan adat tidak memberikan wewenang kepada masyarakat, semua dilakukan melalui musyawarah. Dalam proses pelaksanaan pembangunan kepala pemerintahan adat tidak melibatkan masyarakatnya, namun masyarakat tugasnya hanya dilibatkan dalam perencanaannya saja. Ciri-ciri gaya kepemimpinan Demokratis, kepala pemerintahan adat dan anggota masyarakat ditandai oleh adanya suatu struktur pengembangannya menggunakan pendekatan pengambilan keputusan yang kooperatif. Dalam gaya kepemimpinan ini, ada kerjasama antara Kepala Pemerintahan Adat Lamban Dalam dengan bawahannya, yaitu tokoh adat, tokoh masyarakat dan anggota masyarakat. Pada umumnya kepemimpinan demokratis, bawahan cenderung patuh dengan kesadaran moral, dapat bekerja sama, mengutamakan mutu, dan manfaat kerja untuk kepentingan umum.

B. Saran

1. Sebaiknya Kepala Pemerintahan Adat Lamban Dalam mengajak dan melibatkan partisipasi masyarakat Kelurahan Negeri Olok Gading untuk bergotong royong dalam pelaksanaan pembangunan Lamban Dalam.
2. Diharapkan Kepala Pemerintahan Adat Lamban Dalam mengajak masyarakat Kelurahan Negeri Olok Gading untuk menjaga, merawat, dan melindungi pakaian adat, benda-benda budaya, dan Lamban Dalam serta melestarikan budaya Lampung.

3. Diharapkan Kepala Pemerintahan Adat Lamban Dalam membuat jadwal rutin untuk latihan tari yang ada di sanggar Lamban Dalam tersebut.
4. Sebaiknya Kepala Pemerintahan Adat mendokumentasikan setiap hasil keputusan musyawarah pekon.
5. Sebagai data awal untuk peneliti selanjutnya tentang Peranan Kepala Pemerintahan Adat dalam Upaya Pelestarian Budaya Lampung Saibatin di Kelurahan Negeri Olok Gading Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.